

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kreativitas pendamping Sekami amat dibutuhkan untuk mencipta dan melahirkan karya-karya baru yang berkualitas baik yang berupa karya nyata maupun gagasan. Namun di stasi Riangduli, fakta menunjukkan bahwa kreativitas pendamping dalam membuat materi pendampingan dan teknik pendampingan amat kurang dan berdampak pada rendahnya partisipasi anak-anak dalam kegiatan Sekami. Kreativitas seorang pendamping dalam membuat materi dan teknik pendampingan kurang bervariasi. Hal ini membuat anak-anak kurang terlibat aktif dalam kegiatan Sekami. Anak-anak Sekami lebih fokus pada kesibukannya sendiri misalnya, bermain dengan teman, bermain game online, dan mengganggu teman di samping. Adanya sikap-sikap tersebut selalu menimbulkan konflik antara anak-anak dengan pendamping.

Rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah, bagaimana pengaruh kreativitas pendamping terhadap keaktifan anak Sekami di Stasi St. Antonius Padua Riangduli? Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Penulis menggunakan tiga instrumen utama sebagai sumber bukti yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan terhadap partisipasi dan keterlibatan anak Sekami setelah mendapat materi dan teknik pendampingan yang bervariasi. Anak-anak menjadi semakin terlibat aktif dalam semua kegiatan yang diadakan. Dengan kata lain, semakin kreatif usaha

pendamping dalam memberikan materi dan teknik pendampingan maka semakin aktif anak-anak dalam kegiatan Sekami.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memberikan beberapa usul saran kepada pihak terkait demi mempertahankan dan meningkatkan Kreativitas Pendamping Sekami bagi Keaktifan Anak Sekami. Melalui kegiatan Sekami anak-anak dapat menjadi anak Misioner yang baik dan setia. Oleh karena itu kegiatan Sekami perlu dikembangkan demi keaktifan anak dan terwujudnya cita-cita Sekami. Adapun usul saran tersebut:

1. Bagi para Pendamping

- a. Pendamping harus memiliki keterampilan dan kreativitas dalam membuat materi dan teknik pendampingan.
- b. Membuat materi dan teknik pendampingan yang terstruktur, dan tidak memberikan materi dan teknik yang asal-asal saja kepada anak-anak Sekami.
- c. Mengolah materi dari internet agar sesuai dengan kebutuhan anak Sekami setempat.
- d. Pendamping lebih mempersiapkan diri sebelum memberikan materi pendampingan kepada anak Sekami.
- e. Bersifat luwes, terbuka dan bersahabat dengan anak Sekami, tidak menganggap anak sebagai peserta didik melainkan sahabat.
- f. Mengikuti kegiatan, pelatihan-pelatihan tentang animator/animatris.

- g. Menciptakan hubungan kerja sama dengan berbagai pihak dan siap menerima segala kritik dan saran demi perkembangan kegiatan Sekami.

2. Bagi stasi

Dengan penelitian diharapkan stasi memperhatikan kegiatan pembinaan iman anak melalui kegiatan Sekami. Sebab anak adalah penerus Gereja dan masa depan Gereja. Stasi bisa membantu proses kegiatan Sekami agar anak-anak Sekami mudah memahami materi dan teknik untuk perkembangan iman anak.

3. Bagi anak-anak Sekami

Anak-anak Sekami hendaknya selalu terlibat aktif dalam kegiatan Sekami, selalu mengamalkan semangat 2D2K dan merealisasikan semboyan Sekami yaitu *Children helping children* di manapun anak-anak berada.